



Volume 11 Nomor 1 (2021) 1-4

JURNAL KEBIDANAN

p-ISSN: 2089-7669 ; e-ISSN: 2621-2870

<http://dx.doi.org/10.31983/jkb.v11i1.5610>



Effect of Health Education on The Enhancement Knowledge of First Trimester Primigravida about Discomfort and Management at Tamansari Health Center

Meti Patimah¹ Sri Susilawati² Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Corresponding author: Meti Patimah

Email: metipatimah87@gmail.com

Received: February 21th, 2020; Revised: April 13th, 2020; Accepted: December 17th, 2020

ABSTRACT

During the pregnancy period there are physical and psychological changes and social changes become an experience for pregnant women, one of which is anxiety during pregnancy, the prevalence of anxiety disorders during pregnancy in Indonesia ranges from 28.7%. Factors that influence anxiety are knowledge, age, education, parity and social support. This research is to find out the effect of health education on discomfort in pregnancy trimester I and its handling of the knowledge of primigravida pregnant women first trimester. This research is an analytical study using a pre test post test design without control approach. The study subjects as many as 30 pregnant women in Karanganyar public health center using purposive sampling. Bivariate data analysis using paired t test. The results of the study obtained knowledge of pregnant women before health education amounted to 93.3% on the criteria less. Maternity knowledge after health education by 70% on the criteria is sufficient with a 29.4% increase in knowledge with a p value of $0.000 < \alpha (0.05)$. This suggests that there is an influence of health education on discomfort in trimester I pregnancy and its handling of pregnant women's knowledge of trimester I primigravida

Keyword : discomfort; health education; management; knowledge; primigravida; pregnancy

Pendahuluan

Kehamilan adalah periode kritis dalam kehidupan perempuan, selama periode ini, perubahan fisik serta psikologis dan perubahan sosial menjadi sebuah pengalaman bagi wanita hamil. Sekitar 3-17% wanita mengalami kecemasan selama kehamilan, prevalensi gangguan kecemasan selama kehamilan, di negara maju 10% dan di negara berkembang 25%, di Indonesia angka kejadian kecemasan pada kehamilan berkisar 28,7% [1–3].

Beberapa studi faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah pengetahuan, umur, pendidikan, paritas dan dukungan sosial [4–7]. Hasil penelitian Patimah (2017), terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil primigravida tentang keluhan trimester I dan penanganannya dengan kecemasan [8].

Peningkatan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku ibu. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan tentang kehamilan, maka memungkinkan berperilaku menjaga, menangani, mencegah, menghindari atau mengatasi resiko terjadinya komplikasi tersebut. Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian informasi oleh bidan mengenai pemahaman tentang perawatan kehamilan. Studi pendahuluan yang dilakukan pada di puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya, 37% ibu hamil mengatakan bahwa informasi bidan selalu sama dan 15,2% ibu hamil merasa tidak puas dengan informasi yang diberikan bidan dan 63,2% ibu hamil mencari informasi tambahan dari internet.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang ketidaknyamanan

pada kehamilan trimester I dan penanganannya terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I primigravida. Pengetahuan ibu hamil diharapkan dapat meningkat sehingga lebih siap dalam menjalani kehamilannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *pre test pos test desain without control*. Subjek penelitian sebanyak 30 orang ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Karanganyar dengan menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusi yaitu ibu hamil primigravida, fisiologis, usia kehamilan 4-14

minggu, minimal telah berkunjung ke bidan atau puskesmas Karanganyar.

Pendidikan kesehatan pada penelitian ini menggunakan media *booklet* yang berisi tentang keluhan atau ketidaknyamanan yang mungkin dirasakan oleh ibu selama kehamilan dengan penatalaksanaannya. Pendidikan kesehatan dilakukan 1 hari setelah pre test dan post test dilakukan 3 hari kemudian. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner sebanyak 20 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitas di puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. Analisis data bivariate menggunakan uji t berpasangan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1

Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	F	%
Pendidikan		
SMP	3	10
SMA	25	83,3
PT	2	6,7
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	19	63,3
Bekerja	11	36,7
Usia		
20-25 tahun	30	100
Jumlah	30	

Tabel 2

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	Sebelum			Sesudah		
	F	%	Mean	F	%	Mean
Baik	0	0		9	30	
Kurang	28	93,3	37,8	0	0	68,3
Cukup	2	6,7		23	70	
Jumlah	30	100		30	100	

Tabel 3

Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Pemberian Pendidikan Kesehatan		Peningkatan	Nilai p*
	Pre	Post		
Pengetahuan	37,87 (9,98)	68,30 (8,16)	29,40 (10,503)	0,000

*uji t berpasangan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalay bulan Juni-November 2018 diperoleh hasil.

Berdasar atas tabel 1 dapat dilihat bahwa pendidikan paling banyak adalah SMA (83,3%), 63,3 % ibu tidak bekerja dan 100% ibu berada pada rentang usia 20-25 tahun.

Berdasar atas tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I dan penanganannya sebelum diberikan pendidikan kesehatan paling banyak pada kriteria kurang sebesar 93,3, rerata pengetahuan sebesar 37,87. Sedangkan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I dan penanganannya setelah diberikan pendidikan kesehatan paling banyak pada kriteria cukup sebesar 70% rerata pengetahuan sebesar 68,30.

Berdasar atas tabel 3 terjadi peningkatan rerata pengetahuan ibu hamil trimester I sebesar 29,40 (10,503) dengan nilai $p < 0,000$ lebih kecil $p < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I dan Penanganannya dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Primigravida.

Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu[9].

Pengetahuan juga dipengaruhi oleh karakteristik ibu hamil. Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa 83,3% ibu hamil merupakan lulusan SMA, menurut Notoatmodjo Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih menerima ide-ide dan teknologi baru. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang karena dapat membuat seseorang untuk lebih mudah mengambil keputusan dan bertindak[10].

Umur memiliki pengaruh pada pengetahuan, usia 20-25 tahun merupakan usia matang. Pada masa dewasa merupakan usia produktif, masa bermasalah, masa ketegangan emosi, masa keterasingan sosial, masa komitmen, masa ketergantungan, masa perubahan nilai, masa penyesuaian dengan cara hidup baru, masa kreatif. Pada masa dewasa ditandai oleh perubahan jasmani dan mental[10].

Selain pendidikan, pekerjaan ibu hamil juga dapat berpengaruh pada pengetahuan. Berdasar atas tabel 1 diketahui bahwa 63,3% ibu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun secara tidak langsung[10].

Menurut pandangan peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil disebabkan belum adanya pengalaman kehamilan dan kurangnya informasi tentang persiapan kehamilan. Pengalaman merupakan salah cara dalam memperoleh pengetahuan, karena dengan pengalaman akan menciptakan pemahaman atas suatu situasi baru dengan cara berpegang pada kepercayaan yang telah dibenarkan.

Dalam definisi ini, pengetahuan merupakan konstruksi dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar secara abstrak. Penciptaan pengetahuan tidak hanya merupakan kompilasi dari fakta-fakta, namun suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan atau ditiru. Penciptaan pengetahuan melibatkan perasaan dan sistem kepercayaan (*belief systems*) dimana perasaan atau sistem kepercayaan itu bisa tidak disadari[11].

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Patimah bahwa pengetahuan ibu hamil trimester I tentang ketidaknyamanan kehamilan trimester I dan penanganannya dalam kategori kurang. Pengetahuan yang kurang dapat meningkatkan kecemasan pada ibu hamil karena proses adaptasi menyebabkan reaksi emosional sehingga dapat memperberat ketidaknyamanan kehamilan[8].

Pemberian pendidikan kesehatan merupakan bagian dari peningkatan pengetahuan, menurut Sulih pendidikan kesehatan sebagai sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan individu, masyarakat dan ras[12]. Sumber informasi tentang ketidaknyamanan pada trimester I dan penanganannya masih sangat kurang, sehingga pemberian pendidikan kesehatan menjadi salah satu metode yang dapat digunakan. Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya yang ditunjukkan kepada perilaku agar perilaku tersebut kondusif untuk kesehatan[13].

Peningkatan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku ibu. Jika Ibu hamil memiliki pengetahuan tentang kehamilan, maka memungkinkan berperilaku menjaga, menangani, mencegah, menghindari atau mengatasi resiko terjadinya

komplikasi tersebut. Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian informasi oleh bidan mengenai pemahaman tentang perawatan kehamilan.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I dan penanganannya terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I primigravida di Puskesmas Tamansari.

Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes RI, "Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil," *Kementrian Kesehatan RI*. pp. 1–26, 2011.
- [2] Z. Shahhosseini, M. Pourasghar, A. Khalilian, and F. Salehi, "A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health.," *Mater. Sociomed.*, vol. 27, no. 3, pp. 200–2, 2015.
- [3] C. Rubertsson, J. Hellstrom, M. Cross, and G. Sydsjo, "Anxiety in early pregnancy: Prevalence and contributing factors," *Arch. Womens. Ment. Health*, vol. 17, no. 3, pp. 221–228, 2014.
- [4] Juariah, "Pengetahuan Ibu HAmil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan di Wilayah Puskesmas Pataruman Kecamatan Cilili Bandung," *Univ. Gajah MAda*, pp. 1–47, 2001.
- [5] J. Martini, J. Petzoldt, F. Einsle, K. Beesdo-Baum, M. Höfler, and H. U. Wittchen, "Risk factors and course patterns of anxiety and depressive disorders during pregnancy and after delivery: A prospective-longitudinal study," *J. Affect. Disord.*, vol. 175, pp. 385–395, 2015.
- [6] M. Evans, L. Donelle, and L. Hume-Loveland, "Social support and online postpartum depression discussion groups: A content analysis," *Patient Educ. Couns.*, vol. 87, no. 3, pp. 405–410, 2012.
- [7] M. Haring, *Coping With Anxiety During Pregnancy and Following the Birth*. British Columbia, 2013.
- [8] M. Patimah, "Pengetahuan dan Kecemasan Ibu Hamil Trimester I Primigravida Tentang Keluhan Pada Kehamilan Trimester I dan Penanganannya," *BIMTAS*, vol. 1, 2017.
- [9] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [10] Notoatmojo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [11] A. Wawan and N. Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.
- [12] U. Suliha, Herawani, Sumiati, and Y. Resnayati, *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: ECG, 2015.
- [13] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.